

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN *AUDITORY* PADA PEGAWAI APRON
BANDARA AHMAD YANI SEMARANG

NAILA GHINA – 25010111140297

(2015 - Skripsi)

Di beberapa negara menunjukkan bahwa kebisingan memberi kontribusi yang signifikan terhadap gangguan *Auditory*. Bandara merupakan salah satu lingkungan kerja yang mempunyai tingkat bising yang tinggi. Pegawai *Apron* sebagai pekerja yang bertempat di lingkungan bandara mempunyai resiko terkena gangguan *Auditory*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan *Auditory* pada pegawai *Apron* bandara Ahmad Yani Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan metode kuantitatif dan menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Variabel bebas yaitu umur, masa kerja, riwayat penyakit telinga, riwayat pekerjaan di tempat bising, riwayat pemakaian obat ototoksik, Kebiasaan menggunakan headset, dan kepatuhan pemakaian APD sedangkan variabel terikat yaitu gangguan *Auditory*. Sampel yang digunakan 30 orang dengan sampel yang bersedia menjadi responden sebanyak 30 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi Square (taraf signifikan 0.05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara riwayat penyakit telinga dengan gangguan *Auditory* ($p=0.591$), riwayat pekerjaan di tempat bising dengan gangguan *Auditory* ($p=0.591$), riwayat pemakaian obat ototoksik dengan gangguan *Auditory* ($p=0.591$), kebiasaan menggunakan headset dengan gangguan *Auditory* ($p=0.591$) dan tidak adanya hubungan antara kepatuhan pemakaian APD dengan gangguan *Auditory* ($p=0.956$) tetapi ada hubungan antara masa kerja dengan gangguan *Auditory* ($p=0.000$) dan umur dengan gangguan *Auditory* ($p=0.001$). Peneliti menyarankan kepada para pegawai apron untuk menggunakan alat pelindung telinga secara benar.

Kata Kunci: Bandara, Pegawai *Apron*, Gangguan *Auditory*.